

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan konteks kehidupan Jemaat GMT Imanuel Oelolot yang hidup dalam konteks sosial dan budaya Rote yang masih kuat dan memengaruhi kehidupan bergereja. Salah satu unsur budaya yang digunakan dalam ibadah jemaat adalah *Me'o* (Gong Rote). Penggunaan gong dalam ibadah menimbulkan beragam pemahaman di kalangan jemaat, mulai dari sarana pembentuk suasana dan pelestarian budaya hingga simbol iman dan pujian kepada Allah. Keragaman pemahaman tersebut menunjukkan perlunya refleksi teologis yang lebih mendalam mengenai makna dan fungsi gong dalam ibadah Kristen.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konteks jemaat, menganalisis pemahaman jemaat tentang penggunaan *Me'o* (Gong Rote) dalam ibadah, serta merefleksikan secara teologis penggunaannya dan implikasinya bagi kehidupan jemaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Me'o* (Gong Rote) dapat dimaknai sebagai simbol bunyi dalam ibadah apabila digunakan secara sadar dan terarah dalam kerangka liturgi gereja. Penggunaan gong dalam ibadah berpotensi memperkaya penghayatan iman jemaat serta mempertegas keterkaitan antara iman Kristen dan konteks budaya lokal.

Kata kunci : *me'o* (Gong Rote), Ibadah, Simbol, liturgis, Teologi Liturgi

ABSTRACT

This thesis aims to describe the context of the life of the GMIT Imanuel Oelolot congregation, which lives in a social and cultural context of Rote that is still strong and influences church life. One cultural element used in congregational worship is the Rote Gong (Me'o). The use of gongs in worship has given rise to a variety of interpretations among the congregation, ranging from a means of creating atmosphere and preserving culture to a symbol of faith and praise to God. This diversity of understanding indicates the need for deeper theological reflection on the meaning and function of gongs in Christian worship.

This study aims to describe the congregational context, analyze the congregation's understanding of the use of the Me'o (Gong Rote) in worship, and reflect theologically on its use and implications for congregational life. This study uses a qualitative approach with a case study method through observation, interviews, and literature review. The results of the study show that the Me'o (Gong Rote) can be interpreted as a symbol of sound in worship when used consciously and purposefully within the framework of church liturgy. The use of gongs in worship has the potential to enrich the congregation's experience of faith and to emphasize the connection between the Christian faith and the local cultural context.

Keywords: *Me'o (Gong Rote), Worship, Symbol, Liturgical, Liturgical Theology, Local Culture*